

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis yang berkaitan dengan konsep pendidikan keluarga dan juga permasalahan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arti pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga. Sebab keluarga merupakan lingkungan budaya yang pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Fungsi dan peran orang tua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua.
2. Konsep pendidikan yang harus diberikan pertama kali kepada keluarga menurut Muhammad Fauzil Adhim adalah anak mengapa, karena anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah kepada orang tuanya, anak merupakan salah satu hal penting dalam keluarga yang harus mendapat

perhatian penuh, oleh karena itu kita sebagai orang tua harus menjaga dan memelihara amanah yang diberikan oleh Allah kepada kita. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak sejak selanjutnya. Oleh sebab itu, perlu orang tua mengetahui perkembangan anak pada masa usia dini menjadi mutlak adanya bila ingin memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

3. Kontribusi dari pemikiran Muhammad Fauzil Adhim lebih tepat pada aspek rasa takut terhadap masa depan mereka (anak), taqwa kepada Allah *'Azza Wa Jalla*, berbicara dengan perkataan yang benar (*qaulan sadidan*), sebab ketiga aspek ini yang dirasa memiliki peran urgen dalam pendidikan. Sudah jelas dari ketiga aspek-aspek di atas maka sikap kita terhadap anak mempengaruhi bagaimana kita memperlakukan anak, mendidik dan mengasuh anak (pola asuh), menghadapi perilaku-perilaku anak maupun kenakalan anak. Karena sikap merupakan keadaan yang menyifati hubungan orang tua terhadap anak dan setiap orang tua mempunyai harapan, pengalaman, anggapan dan nilai-nilai sendiri.

## B. Saran

Berawal dari membaca fenomena sosial yang berkembang di masyarakat, khususnya perkembangan umat islam di tengah-tengah hegemoni kapitalis membuat umat islam semakin mengalami keterpurukan dalam hal ini mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya perhatian terhadap hal-hal kecil, karena selama ini kita menilai hal-hal kecil tidak begitu signifikan dengan hal-hal besar, justru berangkat dari hal-hal kecil itulah sesuatu yang besar dimulai, dalam hal ini keluarga yang sukses adalah bagaimana keluarga mampu mengarahkan dan membimbing anak sesuai dengan “fitrahnya”, proses transformasi pengetahuan hendaknya dilakukan secara komprehensif yang meliputi (intelektual dan spiritual) sehingga bisa membentuk insan Ulil Albab.
2. Untuk menyongsong agenda besar dalam mencapai tujuan pendidikan, hendaknya keluarga sadar terhadap kewajiban mendidik anak, semestinya orang tua atau calon orang tua mengetahui atau bahkan faham apa yang terbaik dalam mendidik anaknya, hal ini demi masa depan anaknya, proses sosialisasi sadar tentang pendidikan bisa diperoleh lewat media elektronik, dan media cetak, atau lewat program khusus yang mengangkat wacana tentang *parenting* bisa berbentuk penataran, seminar, training, untuk menjadi orang tua yang baik.

3. Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan konsep tentang hak dan kewajiban, sebagai suami-istri, sadar tentang jender dalam kehidupan berumah tangga khususnya dalam mendidik anak.

Semoga dengan adanya skripsi ini “Konsep Pendidikan Keluarga Studi Analisis Atas Pandangan Muhammad Fauzil Adhim” untuk dapat dijadikan acuan yang diperlukan sehingga bermanfaat bagi yang membutuhkan, dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi kita.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan kekhilafan baik kata-kata, kalimat maupun susunannya. Disadari pula, penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan bahkan masih terdapat kesalahan dan kekurangan disana sini.

Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini akan penulis terima dengan hati yang terbuka, dan semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya dan senantiasa mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.